

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

1. Hasil transformasi isolat indikasi kuersetin dari ekstrak daun benalu kopi (*Loranthus parasiticus L. Merr.*) yang dihasilkan berupa padatan serbuk berwarna kuning, bersifat asam lemah dengan pH 4, dan larut dalam senyawa polar termasuk air. Hasil dari transformasi isolat indikasi kuersetin yang dilakukan memiliki gugus natrium sulfonat yang berada pada ikatan rantai C aromatik.
2. Identifikasi senyawa transformasi indikasi kuersetin dengan karakterisasi FTIR menunjukkan bahwa senyawa tersebut mengalami perbedaan puncak *peak* pada kedua spektrum sebelum dan sesudah dilakukannya transformasi. Adanya kemunculan *peak* yang cukup tajam pada daerah bilangan spektrum 1083 cm^{-1} dan 606 cm^{-1} . Kemunculan dua *peak* yang tajam tersebut dikarenakan timbulnya gugus baru berupa vibrasi ulur (*stretching*) gugus S=O serta vibrasi ulur (*stretching*) gugus C-S. Selain itu, terdapat pergeseran daerah pada beberapa spektrum berupa vibrasi renggang (*stretching*) dari ikatan C-H yang muncul pada rentang spektrum $2850\text{--}2815\text{ cm}^{-1}$, vibrasi renggang (*stretching*) dari ikatan C=C pada rentang spektrum $1680\text{--}1620\text{ cm}^{-1}$, vibrasi renggang (*stretching*) dari ikatan C-O pada bilangan spektrum 1410 dan 1452 cm^{-1} , vibrasi tekukan (*plane bend*) dari ikatan C-H pada bilangan spektrum 1307 dan 1322 cm^{-1} , vibrasi renggang (*stretching*) dari ikatan C-C pada bilangan spektrum 1201 dan 1251 cm^{-1} , vibrasi tekukan (*plane bend*) dari ikatan O-H pada bilangan spektrum 1016 cm^{-1} .

5.2. Saran

1. Perlu dilakukannya uji bioaktivitas hasil transformasi kuersetin dari isolat ekstrak daun benalu kopi (*Loranthus parasiticus L. Merr.*) guna melihat potensinya sebagai senyawa obat.
2. Perlu dilakukannya karakterisasi lanjutan seperti NMR untuk mengetahui gugus yang telah berinteraksi secara terperinci khususnya jumlah atom natrium (Na) yang berinteraksi dengan senyawa target setelah dilakukannya transformasi.
3. Perlu dilakukannya karakterisasi LCMS untuk mengetahui tingkat kemurnian isolat indikasi kuersetin yang telah dilakukan.

